

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan upaya yang dapat mempercepat pengembangan potensi manusia untuk mampu mengemban tugas yang dibebankan padanya, karena hanya manusia yang dapat dididik dan mendidik. Pendidikan dapat mempengaruhi perkembangan fisik, mental, emosional, moral, serta keimanan dan ketakwaan manusia. Pendidikan menduduki posisi sentral dalam pembangunan karena sasarannya adalah peningkatan kualitas sumber daya manusia (SDM). Oleh karena itu, pendidikan juga merupakan alur tengah pembangunan dari seluruh sektor pembangunan.

Tujuan pendidikan adalah perubahan perilaku yang diinginkan terjadi setelah siswa belajar. Hal ini berarti bahwa belajar dilakukan untuk mengusahakan adanya perubahan kearah yang lebih baik pada diri individu yang belajar. Perubahan itu merupakan perolehan yang menjadi Prestasi belajar. Hal ini berarti bahwa Prestasi belajar itu adalah output yang diharapkan ketika materi pelajaran telah selesai diajarkan oleh guru. Dalam fenomena ini, Prestasi belajar yang dimaksud adalah Prestasi belajar akuntansi, dimana aspek perubahan itu mengacu pada taksonomi bloom yang mencakup aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik.

Berdasarkan data yang diperoleh dari Daftar Nilai beberapa guru bidang studi Akuntansi pada saat penulis melakukan observasi di SMK Negeri 1 Tebing Tinggi, menunjukkan bahwa Prestasi belajar siswa masih tergolong rendah

dimana terdapat 43% atau sebanyak 60 orang siswa yang masih belum memenuhi KKM yang sudah ditetapkan sekolah pada mata pelajaran pengantar keuangan dan akuntansi yaitu 75 pada semester genap tahun ajaran 2014/2015, seperti yang tertera pada tabel berikut ini :

Tabel 1.1

Jumlah Siswa yang Memenuhi dan Tidak Memenuhi KKM

No	Kelas	Jumlah Siswa	Memenuhi KKM	Tidak Memenuhi KKM
1	X Ak 1	35 orang	22 orang (63%)	13 orang (37%)
2	X Ak 2	35 orang	18 orang (51%)	17 orang (49%)
3	X Ak 3	35 orang	21 orang (63%)	14 orang (40%)
4	X Ak 4	34 orang	18 orang (53%)	16 orang (47%)
	Jumlah	139 orang	79 orang (57%)	60 rang (43%)

Menurut Slameto (2010) faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar adalah faktor intern dan faktor ekstern. Yang termasuk ke dalam faktor intern adalah Kecerdasan (*intelegensi*), Faktor Jasmaniah atau faktor fisiologis, sikap, minat, bakat, motivasi, sedangkan faktor ekstern adalah keadaan keluarga, keadaan sekolah, lingkungan masyarakat.

Menurut Hamalik (dalam Azhar Arsyad 2013 : 19) “bahwa pemakaian media pembelajaran dalam proses belajar mengajar dapat membangkitkan keinginan dan minat yang baru , membangkitkan motivasi dan rangsangan

kegiatan belajar, dan bahkan membawa pengaruh-pengaruh psikologis terhadap siswa”.

Menurut Hamalik (dalam Khairani,2013:148) “motivasi adalah suatu perubahan energy dalam pribadi seseorang yang ditandai dengan timbulnya afektif (perasaan) dan reaksi untuk mencapai tujuan”.

Hal ini juga didukung oleh studi terdahulu atau penelitian relevan yang menyatakan bahwa penggunaan internet sebagai media belajar dan motivasi belajar dapat meningkatkan prestasi belajar, yaitu Neni Bako (2014) menyatakan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara penggunaan media internet dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan pada SMK Negeri 1 Tebing Tinggi, dalam hal penggunaan internet sebagai media belajar, pada umumnya media pembelajaran yang tersedia di SMK Negeri 1 Tebing Tinggi sudah baik. Ruang komputer yang dilengkapi dengan jaringan internet, mayoritas siswa juga telah memiliki smartphone / handphone yang telah dilengkapi fasilitas internet, sebagian besar dari mereka juga telah memiliki laptop atau komputer dirumah, Ditambah lagi di daerah sekolah berada sudah tersedia beberapa Warnet (warung internet) yang dapat digunakan untuk mengakses internet dengan tarif Rp.3000/jam, dengan biaya yang relatif murah tersebut sudah dapat mengakses beberapa data yang diperlukan. Jika dibanding dengan sumber belajar lain tentu internet lebih terjangkau.Namun pada kenyataannya pada saat penulis mengobservasi dan mewawancarai beberapa siswa, mereka kurang memanfaatkan media yang disediakan dengan maksimal untuk kepentingan pembelajaran,

terutama jaringan internet yang tersedia. Siswa yang diwaawancarai tersebut lebih suka menggunakan internet di luar kebutuhan pembelajaran seperti *facebook*, *twitter*, atau sosial media lainnya serta bermain *game online*. Waktu yang dihabiskan siswa lebih banyak untuk kepentingan diluar belajar daripada kepentingan belajar.

Selain itu partisipasi siswa terhadap kegiatan internet dalam pembelajaran masih rendah. Fasilitas internet yang sudah tersedia cukup banyak baik di sekolah maupun di luar lingkungan sekolah, kurang dimanfaatkan oleh siswa sebagai media belajar.

Motivasi belajar juga memiliki peran yang penting dalam mensukseskan kegiatan belajar. Motivasi belajar yang tinggi akan mendorong siswa untuk belajar lebih giat lagi sehingga keberhasilan pembelajaran dapat dicapai secara maksimal. Tetapi yang menjadi masalah Lemahnya motivasi belajar akan melemahkan kegiatan belajar, sehingga kegiatan pembelajaran tidak maksimal. Hal ini dapat terlihat bahwa masih ada siswa yang melaksanakan aktivitas belajar dengan tidak sungguh-sungguh. Rendahnya motivasi belajar siswa terhadap mata pelajaran disebabkan keingintahuan siswa belum tercipta dengan sadar dan masih ada siswa yang tidak memperhatikan guru ketika guru menyampaikan pelajaran. Selain itu sikap ikut serta dalam menyelesaikan tugas juga masih rendah. Terlihat bahwa motivasi belajar belum kuat dalam mengikuti proses pembelajaran.

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul : **“Pengaruh Penggunaan Internet Sebagai Media Pembelajaran Dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Akuntansi**

Siswa Kelas X Ak SMK Negeri 1 Tebing Tinggi Tahun Pembelajaran 2014/2015.”

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka peneliti mengidentifikasi masalah yang ada dalam penelitian ini adalah:

1. Siswa lebih tertarik menggunakan internet untuk membuka jejaring sosial dan bermain game online daripada mengakses informasi tentang materi pembelajaran.
2. Partisipasi siswa terhadap kegiatan internet dalam pembelajaran masih rendah. Dimana fasilitas internet yang sudah tersedia baik di sekolah maupun di luar lingkungan sekolah, kurang dimanfaatkan oleh siswa sebagai media belajar.
3. Penggunaan internet sebagai media belajar kurang maksimal, dimana terdapat sebagian siswa yang belum mahir menggunakan internet.
4. Rendahnya motivasi belajar ditandai dimana terdapat siswa yang melaksanakan aktivitas belajar dengan tidak sungguh-sungguh.
5. Prestasi belajar siswa belum maksimal, ditunjukkan dengan adanya siswa yang memiliki nilai akuntansi dibawah KKM.

1.3 Pembatasan Masalah

Adapun batasan masalah dalam penelitian ini yaitu Intensitas Internet yang digunakan siswa sebagai media pembelajaran dan motivasi belajar serta pengaruhnya terhadap Prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Akuntansi kelas X Ak SMK Negeri 1 Tebing Tinggi tahun pembelajaran 2014/2015.

1.4 Perumusan Masalah

Berdasarkan pada identifikasi masalah dan pembatasan masalah yang telah dikemukakan, maka adapun rumusan masalah pada penelitian ini yaitu Apakah ada pengaruh penggunaan internet sebagai media pembelajaran dan motivasi belajar terhadap Prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Akuntansi kelas X Ak SMK Negeri 1 Tebing Tinggi tahun pembelajaran 2014/2015 ?

1.5 Tujuan penelitian

Tujuan penelitian ini yaitu Untuk mengetahui pengaruh penggunaan internet sebagai media pembelajaran dan motivasi belajar terhadap Prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Akuntansi kelas X Ak SMK Negeri 1 Tebing Tinggi tahun pembelajaran 2014/2015.

1.6 Manfaat Penelitian

Sesuai dengan tujuan di atas, diharapkan penelitian ini dapat bermanfaat sebagai berikut:

1. Secara Teoritik

Dapat memberikan tambahan pengetahuan dan wawasan tentang pengaruh intensitas penggunaan internet sebagai media pembelajaran dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa.

2. Secara Praktis

- a. Bagi SMK Negeri 1 Tebing Tinggi

Penelitian ini diharapkan memberikan masukan kepada siswa terkait dengan penggunaan internet sebagai media pembelajaran dan motivasi

belajar sehingga Prestasi belajar siswa SMK Negeri 1 Tebing Tinggi dapat meningkat.

b. Bagi Peneliti

Sebagai sarana untuk menambah wawasan, pengetahuan, dan pengalaman serta berguna untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh gelar sarjana.

c. Bagi Pihak Universitas Negeri Medan

Menambah masukan dan dapat digunakan sebagai pendukung referensi bagi perpustakaan dan pihak (mahasiswa) yang ingin mengadakan penelitian yang sama.